

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen dengan *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,295 ( $p < 0,01$ ). Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen, maka *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta cenderung semakin rendah. Sebaliknya, semakin negatif persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen, maka *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta cenderung semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang negatif antara persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen dengan *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta diterima. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki persepsi terhadap gaya mengajar dosen yang positif dan *cyberloafing* yang sedang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen memiliki sumbangan sebesar 8,7% terhadap *cyberloafing* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan masih terdapat 91,3% faktor lain yang turut mempengaruhi *cyberloafing*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan peneliti, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat mempertahankan persepsi mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen yang positif. Hal ini dapat mengurangi perilaku *cyberloafing*, sehingga mahasiswa lebih fokus pada proses pembelajaran. Mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri baik fisik, kognitif dan psikis selama mengikuti pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian terkait *cyberloafing* di bidang akademik dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang diperkirakan mampu mempengaruhi *cyberloafing* seperti sikap, kepribadian, kebiasaan dan kecanduan internet, faktor demografis dan niat untuk terlibat, norma sosial dan kode etik pribadi, pembatasan penggunaan internet, hasil yang diharapkan, dukungan manajerial, pandangan rekan sejawat tentang norma *cyberloafing* dan sikap kerja seseorang dan faktor situasional. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya penelitian mengenai *cyberloafing* di bidang akademik. Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu alat ukur yang digunakan memiliki jumlah aitem yang tidak sama sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk membuat alat ukur dengan jumlah aitem yang sama.